

## ABSTRAK

**Alifa Sufitrianti** : *Urgensi Syukur Untuk Mengatasi Masalah Psikologis Anak Tunggal (Studi Kasus Anak Tunggal Di Kelas TP-A Angkatan 2015).*

Anak tunggal adalah tumpuan harapan kedua orang tua, harapan kedua orang tua berpadu dan bertumpuk menjadi satu padanya, harapan akan kehidupan yang lebih baik, harapan untuk meneruskan generasi keturunan, harapan akan tercapai cita-cita dan harapan tentang segala-galanya. Karena anak tunggal sadar mereka adalah harapan satu-satunya yang dimiliki orang tua, sehingga timbul lah rasa khawatir, cemas, dan gelisah akan masa depan mereka jika mereka gagal mewujudkan apa yang diharapkan oleh orang tua kepada mereka. Hal ini yang akan menjadi masalah psikologis tersendiri yang dialami oleh anak tunggal.

Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam penulis melakukan penelitian melalui skripsi yang berjudul "*Urgensi Syukur Untuk Mengatasi Masalah Psikologis Anak Tunggal (Studi Kasus Di Kelas TP-A Angkatan 2015)*". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui urgensi syukur dalam menangani masalah psikologis anak tunggal serta untuk mengetahui masalah psikologis yang dialami anak tunggal.

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian kualitatif dengan pemusatan pada pengumpulan data, pengelompokan data, dan menganalisis data dengan menggunakan pendekatan

deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara sistematis fakta tertentu secara faktual dan cermat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan, masalah psikologis yang di alami anak tunggal di kelas TP-A angkatan 2015 adalah kesepian dikarenakan tidak memiliki teman berkomunikasi selain orang tua. Dari hasil penelitian membuktikan urgensi syukur harus dimiliki untuk bisa menerima dengan ikhlas menjadi anak tunggal dan bersyukur atas semua pemberian dari Allah SWT dengan memanfaatkannya sebaik mungkin.